

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk tipe penelitian yang peneliti gunakan yakni melalui penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan yang memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi sehingga diperoleh kondisi nyata yang sesungguhnya di lapangan. Metode *field research* digunakan ketika metode survei ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya. *Field research* dapat pula diposisikan sebagai pembuka jalan kepada metode survei dan eksperimen.

Alasan penulis memilih menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dikarenakan, hal ini tidak memungkinkan jika penulis menggunakan instrumen penelitian kuantitatif semacam uji dan angket. Sebab tidak bisa menangkap informasi tentang situasi sosial dengan permasalahannya tidak jelas, holistik, kompleks, dinamis, serta penuh arti. Tidak hanya itu, periset berharap bisa menguasai konteks sosial secara merata serta menciptakan pola, hipotesis, serta teori.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis ialah bersifat deskriptif kualitatif, Menurut I Made Winartha “Strategi subjektif/metode deskriptif kualitatif yang berbeda, khususnya membedah, menggambarkan, dan menyimpulkan keadaan yang berbeda, keadaan dari berbagai informasi yang dikumpulkan sebagai pertemuan atau persepsi tentang masalah yang terkonsentrasi pada yang terjadi di lapangan” (Lindawati dan Hendri, 2016, hlm. 834).

Metode deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya dan pengoptimalan penyaluran zakat pada program *Zakat Community Development (ZCD)* di Baznas Kota Banjarmasin untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Data yang disajikan kemudian diperiksa untuk menarik kesimpulan yang dapat diandalkan. Kemudian dalam penelitian ini objek yang diteliti digambarkan dalam keadaan saat ini dengan menggunakan pernyataan kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Banjarmasin Jl. Pangeran Antasari Komplek Masjid Miftahul Ihsan Kel. Kelayan Luar Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin, kemudian para staff pengelola zakat itu sendiri serta di kediaman para mustahik. Alasan penulis memilih lokasi dan lembaga ini didasari beberapa alasan yaitu:

1. Pemerintah Daerah Banjarmasin ialah pemerintahan daerah yang memiliki peran aktif demi terwujudnya kemajuan pengurus dalam pengelolaan zakat, dapat terlihat melalui daya pikat proaktif Ketua Kota Banjarmasin H. Ibnu Sina, S.Pi., M.Si. kepada setiap masyarakatnya untuk membayarkan zakatnya pada BAZNAS Kota Banjarmasin
2. Tingkat kesadaran berzakat yang dimiliki oleh masyarakat Kota Banjarmasin tergolong tinggi, di mana dapat dikatakan bahwa secara konsisten aset yang dikumpulkan oleh Baznas Kota Banjarmasin terus berkembang. Hal ini bergantung pada data di situs otoritas Korespondensi dan Administrasi Data Kota Banjarmasin yang dibagikan pada 28 Agustus 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber informasi dari eksplorasi/penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari subjek dan objek pemeriksaan, sehingga subjek pemeriksaan dapat berarti individu atau adapun yang menjadi sumber informasi dari eksplorasi/penelitian.

Subjek eksplorasi/penelitian ini ialah kabag pendistribusian di Baznas Kota Banjarmasin, serta beberapa mustahik penerima program Peningkatan Kelompok Umat atau *Zakat Community Development (ZCD)*. sehingga mampu menyuguhkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dan untuk objek penelitian ini adalah bagaimana Baznas Kota Banjarmasin dalam mengoptimalkan penyaluran zakat melalui program *Zakat Community Development* (ZCD).

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang dikumpulkan

Melalui observasi, maka didapatkan fakta-fakta tentang ciri-ciri khusus suatu fenomena dan nantinya dikumpulkan ke dalam data.

a. Data Primer

Data yang diperlukan berkenaan dengan mekanisme penyaluran zakat pada program *Zakat Community Development* (ZCD) di Baznas Kota Banjarmasin dan upaya Baznas Kota Banjarmasin dalam mengoptimalkan penyaluran zakat program *Zakat Community Development* (ZCD).

b. Data Sekunder

Informasi pendukung dalam penelitian ini adalah informasi tentang gambaran keseluruhan wilayah eksplorasi yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin
- 2) Identitas Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin
- 3) Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin
- 4) Struktur pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Adapun untuk informasi penting pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara terhadap satu orang petugas Baznas Kota Banjarmasin, khususnya satu ketua bidang pendistribusian. Dan beberapa mustahik penerima program *Zakat Community Development (ZCD)*.

b. Sumber data sekunder

Adapun untuk informasi opsional pada penelitian ini adalah buku-buku, catatan-catatan dari Baznas Kota Banjarmasin, dan konsentrat tulisan yang berhubungan pada pokok bahasan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan penelitian yang paling penting. Sementara pembuatan instrumen merupakan tahapan penting dari langkah pengujian, namun pengumpulan data ialah tahapan yang lebih penting, apabila jika ahli memakai metode yang cenderung mempertimbangkan sisi emosional ilmuwan (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 75). Adapun tujuan utama dari penelitian yakni untuk memperoleh data. Spesialis tidak dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan pedoman informasi yang ditetapkan jika mereka tidak memahami proses pemilihan data (Hardani dkk, 2020, hlm. 121).

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang diharapkan dapat memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut;

1. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara setidaknya dua individu secara langsung dalam tujuan tertentu. Dimana dalam hal ini dipertemukannya dua orang, yakni penanya (*interviewer*) yang memberikan sebuah pertanyaan, kemudian orang yang diwawancarai (*interviewee*) menanggapi atas pertanyaan yang dilontarkan tersebut.

Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur kepada Kepala Bidang Pendistribusian Baznas Kota Banjarmasin dan kepada beberapa mustahik penerima program *Zakat Community Development (ZCD)*. Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana daftar pertanyaan telah disiapkan sebelumnya untuk memastikan bahwa pertanyaannya lebih tepat sasaran.

2. Dokumentasi

Strategi dokumentasi adalah mencari data informasi terkait hal atau faktor berupa catatan, buku-buku, makalah, majalah, jurnal, notulen rapat, lengger, rencana, dan lain sebagainya. Kemudian strategi atau cara ini lebih sederhana daripada berbagai teknik pengumpulan informasi (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 75).

Penulis dapat mengumpulkan informasi mengenai pendistribusian zakat dengan cara ini yakni melalui program *Zakat Community Development (ZCD)* di Baznas Kota Banjarmasin, sejarah singkat Baznas Kota Banjarmasin, identitas Baznas Kota Banjarmasin, visi dan misi Baznas Kota Banjarmasin maupun struktur pengurus Baznas Kota Banjarmasin.

F. Teknik Pengelolaan Data

Langkah-langkah pengolahan dijelaskan dalam metode pengolahan data selaras terhadap pendekatan yang dilakukan. Dimana pada penelitian ini meliputi:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Bersihkan dan siapkan data yang telah dikumpulkan, pastikan sudah lengkap, jelas, dan sesuai serta relevansi dengan penelitian. Untuk itu pencipta akan mengambil informasi terkait dengan peruntukan zakat melalui program Pembinaan Kelompok Umat atau *Zakat Community Development (ZCD)* di Baznas Kota Banjarmasin.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Tindakan mengumpulkan semua data dari berbagai sumber. Setelah analisis menyeluruh, data diurutkan menurut penggunaannya. Data kemudian dipecah menurut bagian-bagian yang serupa. Untuk itu, penulis akan menghimpun informasi mengenai penyebaran zakat melalui program Pembinaan Kelompok Umat atau *Zakat Community Development (ZCD)* di Baznas Kota Banjarmasin. untuk memeriksa dan mengumpulkan informasi secara metodis untuk bekerja sama dengan pencipta dalam memecah informasi.

3. Kesimpulan (*Concluding*)

Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam pengolahan data. Objek penelitian peneliti akan dikaitkan dengan kesimpulan ini di masa depan. Kesimpulan dari pengolahan data proses sebelumnya dapat disebut sebagai tahap ini sebagai penyimpulan. Maka dengan ini peneliti akan menganalisis terkait

bagaimana penyaluran zakat pada program *Zakat Community Development* (ZCD) sudah berjalan optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik (Rezkie, 2022).

G. Teknik Analisis Data

Pemeriksaan informasi atau analisis merupakan cara mencari data secara metodis dengan mengumpulkan berbagai informasi yang didapat melalui wawancara dan dokumentasi, dengan mengkoordinasikan informasi pada tahap klasifikasi, memecahnya ke dalam beberapa unit, memadukannya, menyusunnya ke dalam desain, memilah mana yang datanya signifikan dan mana yang tidak signifikan. Apa yang ingin diwujudkan, dan diakhiri dengan tujuan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Setelah itu, peneliti menggunakan pola pikir induktif untuk mengelola dan menganalisis data. Pola pikir induktif adalah pola pikir yang didasarkan pada fakta-fakta tertentu dan diikuti oleh penelitian, analisis, dan kesimpulan untuk menghasilkan solusi tujuan umum. Model analisis data Miles dan Huberman kemudian akan digunakan untuk memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dengan cara berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Informasi dalam eksplorasi subjektif sebagian besar sebagai cerita subjektif yang berbeda. Proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyusunan kembali mengabstraksikan dan transformasi informasi yang muncul dari catatan

lapangan disebut sebagai derivasi informasi. Dengan demikian, para ilmuwan akan lebih mudah mengarahkan pada informasi tambahan dan mencarinya saat mereka membutuhkannya. Untuk mengurangi jumlah data, yang akan membuat gambar lebih jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan data yang terorganisir dengan baik yang memberikan kesempatan kepada orang untuk membuat pilihan. Deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kelas, diagram alur, dan format serupa lainnya harus tersedia untuk penyajian informasi. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk melihat apa yang bekerja dan untuk merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan data apa yang sudah dipahami.

3. Penarikan Simpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari penemuan data yang peneliti gambarkan melalui penilaian terbaru berdasarkan gambaran masa lalu atau, pilihan yang didapat berdasarkan teknik penalaran induktif atau logis.

Simpulan penelitian bukanlah garis besar atau ringkasan penelitian. Akibatnya, tujuan pemeriksaan subjektif mungkin atau bisa saja tidak memiliki pilihan untuk menanggapi definisi masalah yang telah direncanakan selama ini, mengingat masalah dan kekhususannya dalam eksplorasi subjektif masih belum permanen dan akan berubah. Setelah analisis berada kembali dari lapangan (Hardani dkk, 2020, hlm. 163).